

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAAL AL-QURAN

M. Ramadhan Syahdinur¹, Usman Alfarisi^{2,*}
¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email : Usman.alfarisi@umj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode membaca dan menghafal Alquran yang diterapkan Yayasan Mafaza Nusantara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru tahfidz dan informan penelitian meliputi pengajar tahfidz serta peserta didik. Pengumpulan data menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini ditemukan data metode mengajar dan menghafal Alquran yang diterapkan di Yayasan Mafaza Nusantara di kota Tangerang Kp. Gaga adalah metode *Iqra* dan *Tabarak*. Faktor pendukung program menghafal Alquran adalah ruang belajar yang kondusif, penggunaan media dalam kegiatan membaca dan menghafal, dan dukungan orangtua yang membantu proses menghafalkan di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak yang bermain atau mengantuk dalam kegiatan menghafal, anak yang terlambat atau tidak hadir ke Yayasan, dan kesibukan orangtua sehingga tidak sempat mengulang hafalan anak di rumah. Upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan program menghafal Alquran adalah pengadaan buku muraja'ah yang dievaluasi oleh orangtua setiap harinya, bimbingan dan kontroling hafalan anak selama di rumah, pertemuan pihak sekolah dengan orangtua, kewajiban orangtua mengantarkan anak tepat waktu ke Yayasan Mafaza Nusantara serta membatasi pemakaian TV dan gadget pada anak.

Kata kunci: *Metode Membaca dan Menghafal Alquran, Anak Usia Dini*

ABSTRACT

This study aims to describe the method of memorizing the Quran applied by the Mafaza Nusantara Foundation. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects were tahfidz teachers and research informants including tahfidz teachers and students. Collecting data using a qualitative method. The results of this study found data on teaching methods and memorizing the Quran which were applied at the Mafaza Nusantara Foundation in the city of Tangerang Kp. Gaga is the method of Iqra and Tabarak. Supporting factors for the Qur'an memorization program are a conducive study room, the use of media in reading and memorizing activities, and parental support that helps the child's memorization process at home. While the inhibiting factors are children who play or are sleepy in memorizing activities, children who are late or do not attend the Foundation, and busy parents so that they do not have time to repeat their children's memorization at home. Efforts made in achieving the success of the Quran memorization program are the procurement of muraja'ah books which are evaluated by parents every day, guidance and control of children's memorization while at home, school meetings with parents, parents' obligation to deliver children on time to the Mafaza Nusantara Foundation and limiting the use of TV and gadgets for children.

Keywords: *Methods of Reading and Memorizing the Qur'an, Early Childhood*

1. PENDAHULUAN

Menurut Susanto (2017:16) pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang diberikan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini berperan penting yakni merupakan pondasi awal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Ahli psikologi menyebutkan bahwa pada masa ini adalah masa emas yang disebut dengan *golden age* yang merupakan masa yang sangat penting yakni terjadi lonjakan perkembangan yang tidak dapat diulang pada periode selanjutnya. Pemberian

rangsangan pendidikan di usia dini merupakan hal yang mendasar guna menunjang seluruh aspek perkembangan agar dapat berkembang dengan optimal. Bellieni dalam Islamiah dkk (2019:28) menyatakan bahwa aspek perkembangan, pembelajaran dan kesehatan sangat penting dioptimalkan sejak

1.000 hari pertama yang dimulai dari konsepsi hingga akhir tahun kedua setelah kelahiran yang memiliki pengaruh besar bagi masa depan setiap manusia.

Usia dini adalah masa awal yang paling mendasar dalam kehidupan setiap manusia. Suryana (2013:25) menyatakan usia dini adalah masa awal yang paling mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia. Masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan selanjutnya sampai periode akhir dalam perkembangannya. Mulyasa (2012:16) menjelaskan anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan bagi kehidupan selanjutnya.

Salah satu program pengembangan pendidikan anak usia dini adalah pengembangan nilai agama. Perkembangan nilai agama merupakan aspek yang penting untuk membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. Mansur dalam Fitria (2016:778) menyatakan kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai agama anak pada usia dini. Perkembangan anak akan baik jika pada usia dini dibekali dengan pengetahuan agama yang baik.

Alquran merupakan kitab suci umat islam. Program menghafal Alquran merupakan salah satu program terobosan yang digunakan oleh para pendidik mengacu pada enam lingkup perkembangan anak usia dini, salah satunya aspek moral dan agama. Mengajarkan Alquran dapat dilakukan melalui membaca, menulis, dan menghafal Alquran. Hafal Alquran adalah pembelajaran anak usia dini yang merupakan bagian dari aspek nilai agama dan moral. Pembelajaran hafal Alquran bertujuan untuk mengenalkan kitab suci agama islam sejak dini. Selain itu, hafal Alquran merupakan upaya untuk membiasakan anak beribadah dengan melestarikan Alquran.

Metode adalah cara yang digunakan

oleh pendidik dalam memberikan suatu pengajaran guna mencapai suatu tujuan. Ahmadi dan Sholeh dalam Hariyatn dan Marhumah (2017:90) menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam mengajarkan anak usia dini menghafal Alquran. Dengan memanfaatkan daya ingat anak yang masih baik, guru dapat menggunakan beberapa metode menghafal Alquran pada anak usia dini. Perkembangan daya ingat anak usia dini bersifat tetap hingga usia 4 (empat) tahun dan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia 8-12 tahun.

Pada masa ini daya ingat anak dapat memuat banyak materi, sehingga sangat penting dioptimalkan.

Membaca dan Menghafal Alquran merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini guna mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak, program menghafal Alquran tidak hanya dilaksanakan pada lembaga formal seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Bustanul Athfal (BA), dan sederajatnya. Pada masa ini banyak lembaga-lembaga nonformal yang ikut serta dalam menyelenggarakan program menghafal Alquran untuk anak usia dini.

Yayasan Mafaza Nusantara merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan pusat pembelajaran Alquran meliputi tahfidz, tahsin dan bahasa Arab di kota Tangerang Kp. Gaga . Salah satu program yang dilaksanakan di lembaga ini adalah program tahfidz balita, yakni program menghafal Alquran yang ditujukan bagi anak dengan rentang usia tiga sampai tujuh tahun. Program tahfidz balita terdiri dari tiga level pembelajaran. Pada level pertama anak menghafalkan Alquran juz 30 selama empat bulan, pada level kedua anak menghafalkan Alquran juz 29 dan pada level ketiga anak menghafalkan surat Al-Baqarah dan Ali Imran. Program tahfidz di Yayasan Mafaza Nusantara dilaksanakan dengan menggunakan metode *Iqra* dan *Tabarak*, metode ini ditemukan oleh Dr. Kamil Labudi seorang dosen lulusan Leicester University Inggris yang berhasil mengantarkan ketiga anaknya menjasi *hafidz* 30 juz di usia dini.



2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan metode membaca dan menghafal Alquran yang diterapkan di Yayasan Mafaza Nusantara di kota Tangerang Kp. Gaga. Subjek penelitian yaitu guru program tahfidz dan informan penelitian meliputi pengawas tahfidz serta peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan di lapangan mengenai metode menghafal Alquran pada anak usia dini di Yayasan Mafaza Nusantara Kp. Gaga dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Yayasan Mafaza Nusantara memiliki program menghafal Alquran yang ditujukan bagi anak usia 3 sampai 7 tahun. Program tahfidz yang ditujukan kepada anak usia dini dimaksudkan untuk membentuk generasi Qurani sejak dini. Berdasarkan data penelitian menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Yayasan Mafaza Nusantara di Kp. Gaga dilaksanakan dengan menggunakan metode khusus yakni metode *Iqra* dan *Tabarak*. Ahmadi dan Sholeh dalam Hariyatin dan Marhumah (2017:90) menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam mengajarkan anak usia dini menghafal Alquran.

Faktor pendukung dalam kegiatan menghafal anak usia dini di Yayasan Mafaza Nusantara adalah ruangan yang digunakan pada proses menghafal Alquran merupakan ruangan yang kondusif, yakni ruangan yang nyaman dan tidak terdapat sesuatu yang dapat memalingkan perhatian anak. Sayyid (2013:268) menyatakan sebelum memulai hafalan hendaknya menyiapkan tempat yang kondusif, yang didalamnya tidak terdapat sesuatu yang dapat memalingkan perhatian dan konsentrasi anak. Dalam kegiatan

menghafal Alquran digunakan media pembelajaran elektronik yakni laptop yang membantu proses menghafal Alquran pada anak, media yang digunakan berupa video dan murattal. Qomariah dan Irsyad (2016:136) menjelaskan pemanfaatan media dengan tepat dapat mendukung dalam mendidik anak menghafalkan Alquran seperti: VCD, MP3 murattal, video-video terkait Alquran dan buku-buku yang mendukung kecintaan anak terhadap Alquran. Program menghafal Alquran mendapatkan dukungan yang baik dari para orangtua, yakni orangtua membantu anak dalam *muraja'ah*/ mengulang hafalan di rumah.

Faktor yang dapat menghambat anak dalam menghafal Alquran yaitu anak yang bermain atau mengantuk pada saat kegiatan menghafal, anak yang terlambat hadir/ tidak hadir ke sekolah dan kesibukan orangtua yang menyebabkan kurangnya kontroling dalam membantu anak *muraja'ah* di rumah. Qomariah dan Irsyad (2016:138-141) menjelaskan beberapa faktor yang menghambat dalam mendidik anak menghafalkan Alquran yaitu 1) anak usia dini masih ingin bermain merupakan salah satu kendala dalam mendidik anak menghafalkan Alquran. Bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dalam proses menghafal Alquran hendaknya orangtua memberikan batasan bermain kepada anak. 2) anak sakit merupakan kondisi yang dapat menghambat dalam proses menghafal Alquran. Dalam keadaan sakit proses menghafal anak akan terhenti sementara waktu, sehingga hafalan anak tidak bertambah. 3) kesibukan orangtua adalah hal yang menghambat dalam proses mendidik anak menghafalkan Alquran. Kesibukan orangtua dapat mengurangi waktu dalam membimbing anak menghafalkan Alquran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai gambaran metode menghafal Alquran di Yayasan Mafaza Nusantara di Kp. Gaga dapat disimpulkan program menghafal Alquran pada anak usia dini di Yayasan Mafaza Nusantara di Kp. Gaga dilaksanakan dengan menggunakan metode *Iqra* dan *Tabarak*. Metode *Tabarak* memiliki buku panduan khusus yang disusun

oleh Dr. Kamil Labudi. Program menghafal Alquran pada anak usia dini di Yayasan Mafaza Nusantara di Kp. Gaga dilaksanakan dengan *mentalqinkan* bacaan Alquran dan *muraja'ah* hafalan dengan memperdengarkan *murattal*. Kegiatan menghafal Alquran memanfaatkan media elektronik berupa laptop.

Faktor pendukung menghafal Alquran pada anak usia dini di Yayasan Mafaza Nusantara di Kp. Gaga yaitu ruangan kondusif yang mendukung dalam kegiatan menghafal Alquran, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan menghafal, dan dukungan orangtua dalam kegiatan menghafal Alquran. Sedangkan faktor penghambat menghafal Alquran pada anak usia dini di Yayasan Mafaza Nusantara di Kp. Gaga adalah anak yang kurang fokus dikarenakan bermain ataupun mengantuk, anak yang terlambat ataupun tidak hadir ke sekolah, dan kesibukan orangtua yang menyebabkan kurangnya kontroling dalam *muraja'ah* hafalan anak di rumah.

Upaya dalam mencapai keberhasilan menghafal Alquran dilakukan dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua. Kerjasama yang dilakukan yaitu evaluasi buku *muraja'ah* anak yang dilakukan orangtua setiap hari, orangtua membimbing dan mengotrol hafalan anak di rumah dan mengirimkan bukti *muraja'ah*, pertemuan khusus antara orangtua dan pihak sekolah, orangtua memiliki kewajiban mengantarkan anak ke sekolah tepat waktu, serta membantasi anak dalam menonton TV.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang menyetujui pelaksanaan kegiatan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Nurdini Bismi. (2016). "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al quran Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani Bantul". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke- 5 2016*. Hlm 778.
- Hariyatin, Wahyu Eko & Marhumah. (2017). "Method of Memorizing the Qur'an In Early Childhood Period (Case Studies in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam Yogyakarta)". *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education vol.2 No 1 June 2017*. Hlm 90.
- Hidayah, Aida. (2017). "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafidz Quran Cilik Mengguncang Dunia)". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al- Qur'an dan Hadits Vol. 18 No. 1 Januari 2017*. Hlm 59.
- Irsyad, Mohammad & Nurul Qomariah. (2017). "Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini". *Proceedings The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Vol. 2 August 2017*. Hlm 142.
- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani & Asep Supena. (2019). "Quran Memorizing Education Concept in Early Childhood". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 Issue 1 2019*. Hlm. 28.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda.
- Sayyid, Salafuddin Abu. (2013). *Balita pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suryana, Dadan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomariah, Nurul & Mohammad Irsyad. (2016). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.